

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SMP NEGERI 01 KECAMATAN AKABILURU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**ZULFRIADI
NIM. 1303023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Gambaran Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : ZULFRIADI

NIM : 1303023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

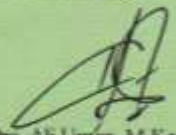
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

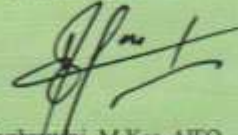
Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh

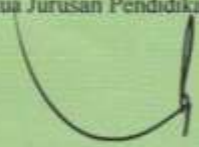
Pembimbing I


Drs. Ali Umar, M.Kes.
NIP.195503091986031006

Pembimbing II


Dr. Syahrasmi, M.Kes. AIFO
NIP. 195912021987031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.196112301988031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zulfriadi

Nim : 1303023

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

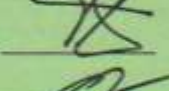
**Gambaran Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP
Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes
2. Sekretaris : Dr. Syahrestani, M.Kes. AIFO
3. Anggota : Drs. Jonni, M.Pd
4. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO
5. Anggota : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PERSEMBAHAN

"Seandainya aku boleh memilih biarlah
Aku menjadi su-uy /syait yang gigit mengusir hama, namun takla menyenghis untuk
Memberikan tempat bagi sang surya yang lebih camelang biarlah aku menjadi
Bintang atau bulan yang tidak angkuh ketika bertakhta dan tidak mengeluh ketika
Terbenam (Dari Buku Dzikir-detik Terakhir Kehidupan Rasulullah)

Ya Allah.....Ya Robbi.....

Hari ini sedikit kebahagiaan telah ku raih sekeping cinta dan harapan telah
Aku dapatkan namun perjalanan masih panjang dan perjuangan belum selesai
Semoga tahmat ini menjadi awal bagi keberhasilan dimasa yang akan datang

Dalam suatu kisah yang panjang penuh lihu, ujian, cobaan, dan hambatan
Buat jiwa telah penuh dengan hasil syukur dan doa bahkan ujian
Cobaan dan hambatan yang merasuk dengan terkikutan dan kebahagiaan seiring dengan
Berputarnya waktu kehidupan senantiasa kisah masih berlanjut
Harapanku sangat besar karena ku berharap tidho Ma...

Ahlamdulillah ya Allah.....

Hanya engkau maha segala hayukutan dan tumpuan keluh kesah
Kerana engkaulah yang mengatur dan membuat semuanya bukan milikku dan menjadi
berarti

Sebelum kelua telapak kaki seseorang menatap dihari kiamat akan dinyatakan
Tentang empat hal lebih dulu, terutama tentang umurnya, untuk apa dihabiskan?
Kedua tentang masa mudanya, untuk apa dipergunakan?
Ketiga tentang hartanya, dari mana ia peroleh?
Keempat tentang ilmunya, apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya?
(H. Fu. Bukhori Muslim)

Benanggunya sudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu sudah selesai
(dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya
kapada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap
(Al-Qiyamah 6-8)

Hari ini, aku telah menyelesaikan kuliah tantunyo ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya
dukungan baik itu dukungan moral atau materiil dari orang terdekat.
untuk itu aku ingin berterima kasih kepada Allah SWT...

My Love Family.....

Ayahanda (Jurnawarman) dan Ibunda (Fitri Nurtti) yang tersayang (profil lelaki dan wanita tanggung dan tegar) yang ku kagumi tetapan kuringat perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang mu serta doa-doa yang senantiasa menyertai setiap langkah yang kuasa, cita dan cinta itu semua menjadi energi khusus bagiku

Untuk keluarga besarku.....

Yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memotivasiku dalam menggapai cita-cita ku untuk adikku tercinta (Zulharyana) yang memberi semangat dan keceriaan kepada ku ...

Untuk kedua pembimbing skripsiku ...

Drs. Ali Umar, M. Kes dan Dr. Syahrastani, M. Kes ARFO yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing ku dan untuk tim penguji Bapak Drs. Jonni, M. Pd, Drs. Deswandi, M. Kes, ARFO dan Dr. Asiqi Sujana Wahyuni, S. Bi, M. Pd yang memberikan masukan dan fikiran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini ...

Jaman-teman parjas FK UNJ 2013 (Ridho Alfurisi, S. Pd, Rifan Afandi, S. Pd, Herpin Junaldi, S. Pd, Bandermal Jatra, S. Pd, Michael stone, S. Pd, Vira Puspa Sari, S. Pd, Any Darmayya, S. Pd, Mutia Akhriudla, S. Pd, Nazari, S. Pd, roby labor, fadil labor, da furqon) serta semuanya tanpa terkecuali, terima kasih telah mengisi cerita ku selama perkuliahan, aku akan merindukan kebersamaan kita...

Dan untuk Bapak Ambril Usni, Bapak Arizal, Ibu Lani, Ibu Rat, Pak Ham,

Dan Ibu Buni yang telah membantu dan memberi kritikan, saran, arahan, dan masukan dalam pembuatan skripsi ini, terima kasih banyak

Special to Yosa Miranda yang memberikan semangat dan motivasi serta membantuku semasa kuliah dan menjalani kehidupan di kota Padang. Terima kasih atas semuanya, semoga semuanya akan menjadi penerang dalam kegelapan, pengujuk dalam kehausan, akan menjadi pelita dalam hidup dan kehidupan kita bersama hendaknya Aminnnnnnn.....

Sebuah perjalanan dimulai dari sebuah pemikiran, sebuah pemikiran membuat kita bisa memanfaatkan hidup, hidup menuntut kita untuk terus menggali makna yang terpendam didalamnya, di sini kita mencoba menggapai sebuah legenda

Atas bantuan dan kerjasama dari semuanya saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah membalasnya dengan setimpal

Aminnnnn.....

By : Zulfriadi, S. Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri.
Sesepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau dengan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 12 Agustus 2017



ZULFRIADI

NIM : 1303023

ABSTRAK

Zulfriadi (1303023) : Gambaran Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Masalah berawal dari kurang terlaksananya pembelajaran Penjasorkes dengan baik sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 141 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, dengan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dengan skala Guttman. Data di analisis dengan statistik deskriptif persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tingkat capaian motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 38,75%. 2) Tingkat capaian motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 35,38%. Berdasarkan analisis data di atas diperoleh tingkat ketercapaian motivasi belajar siswa (Intrinsik dan Ekstrinsik) sebesar 74,13 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan “BAIK”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **‘‘Gambaran Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota’’**. Salawat beriring salam penulis ucapkan kepada jungjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah membimbing umatnya dari zaman kebodohan hingga berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Syafrizar, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku ketua jurusan pendidikan olahraga , yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing I dan Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Jonni, M.Pd, Drs, Deswandi, M.Kes. AIFO, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, yang telah memberi izin penelitian.
7. Siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kedua orang tua ku yang tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril yaitu bimbingan, dorongan, motivasi serta doa dan bantuan secara materil, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
9. Buat teman teman khusus nya Herpin Junaidi, Irfan Afandi, Sandrinal Patra, Yosa Miranda, dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Juli 2017

Penuli

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	8
2. Motivasi	11
3. Kerangka Konseptual	33
4. Pertanyaan Penelitian.....	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34

C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Defenisi Operasional.....	36
F. Instrumen penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Deskriptif Data Penelitia.....	39
B. Analisis Data Penelitian	39
C. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	48
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	50
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	35
2. Sampel Penelitian	35
3. Teknik Analisis Skor Kuisisioner (Angket)	37
4. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden	37
5. Rekapitulasi Persentase Motivasi Belajar Siswa	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Histogram Motivasi Belajar Siswa	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	50
2. Analisis Data Motivasi Belajar (Instrisik)	55
3. Analisis Data Motivasi Belajar (Ekstrinsik)	56
4. Analisis Data Rekapitulasi Motivasi Belajar	57
5. Deskripsi Data Motivasi Intrinsik	58
6. Deskripsi Data Motivasi Ekstrinsik	60
7. Rekapitulasi Data Motivasi belajar siswa	62
8. Dokumentasi	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peran penting untuk membangun manusia yang bermoral, berbudi berakhlak dan jadi manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, menyeluruh dan optimal serta sehat jasmani dan rohani berlandaskan Pancasila. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan nasional pada Bab II pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga, negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari penjelasan di atas, menjelaskan bahwa dengan melalui suatu pendidikan merupakan suatu upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar mereka mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka, sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang terampil, berilmu, kreatif, sehat dan mandiri. Selanjutnya melalui pendidikan dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan bermartabat serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan orang lain serta bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan di Sekolah Dasar dengan mengikuti proses belajar selama enam tahun. Diantara pendidikan yang harus diajarkan pada peserta didik adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat pendidikan Dasar dan Menengah kurikulum 2006 antara lain difokuskan pada, “Pengembangan aspek kebugaran dan kesegaran jasmani dan keterampilan gerak”.

Dalam pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di atas dapat dikatakan bahwa pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya ke dua aspek ini (aspek kebugaran dan keterampilan gerak), maka siswa akan mampu untuk mengembangkan pola gerak yang dituju sehingga tercapai tujuan keolahragaan. Maka dengan pembelajaran yang bervariasi akan menjadikan anak bersemangat dalam melaksanakan aktifitas olahraga di sekolah. Menurut Depdiknas (2010:10) Pendidikan jasmani, olahraga bertujuan untuk :

“Mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional”.

Dari penjelasan di atas bahwa telah di jelaskan, karena betapa pentingnya pendidikan jasmani dan olahraga tersebut bagi peserta didik, terutama sekali

untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai keterampilan olahraga yang digemarinya sehingga mampu memelihara kesegaran jasmani, menanamkan pola hidup sehat dan nilai-nilai seperti sportifitas dan kerjasama. Maka dengan berolahraga dapat meningkatkan aktivitas gerak dan secara tidak sengaja dengan belajar gerakolahraga akan membawa perubahan pada pertumbuhan fisik anak.

Maka dari itu tujuan pendidikan jasmani dan olahraga juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi siswa, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Untuk mencapai tujuan pendidikan Jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas mampu memodifikasi sebuah pembelajaran secara profesional guru agar anak jadi senang berolahraga selain itu guru olahraga juga bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran Penjasokes dengan serius.

Menurut Graham dkk dalam Gusril (2008:33) Mengatakan “guru Penjasorkes yang sukses adalah guru yang mempunyai kemampuan profesional, kepuasan kerja dan mempunyai variasi mengajar serta mampu menciptakan interaksi yang efektif”. Bila guru Penjasorkes sudah profesional tentu dia dapat membantu siswanya dalam memahami Penjasorkes secara

maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan Penjasorkes serta dapat meningkatkan motivasi siswa.

Menurut Syahrastani (2010:49) “menyatakan motivasi berasal dari kata dasar motif (dorongan) atau kehendak, sebagai sebuah penggerak yang ada pada dalam diri seseorang. Sehingga dengan adanya motifasi membuat seseorang mampu bertindak atau bertingkah laku”.

Dari kutipan diatas dijelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru, terlihat kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, tidak serius, tidak bersemangat, kurang tekun, serta siswa lebih banyak duduk dan tidak mengikuti proses pembelajaran menurut semestinya. Penulis berpraduga penyebab Rendahnya keinginan anak dalam melaksanakan kegiatan Penjasorkes di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru

disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa, baik yang datang dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik), metoda dan media pembelajaran, modifikasi pembelajaran, sarana dan prasarana, perhatian dan pengawasan kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, strategi pembelajaran, pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengajar serta lingkungan belajar yang kondusif, tenang dan nyaman.

Mencermati realita yang terjadi di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru di atas, rendahnya keinginan anak melaksanakan kegiatan pembelajaran penjasorkes diyakini banyak faktor yang mempengaruhinya yang satu sama lain saling berkaitan. Namun demikian, penulis berpraduga penyebab kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, tidak serius, tidak bersemangat, kurang tekun, serta siswa ada yang duduk di kantin dan tidak mengikuti proses pembelajaran menurut semestinya dikarenakan pembelajaran yang diberikan tidak dapat memotivasi anak belajar.

Motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang berperilaku dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dapat mendorong motif-motif dalam diri seseorang untuk berbuat dengan penuh semangat. Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka variabel yang di dapat di identifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik.
2. Motivasi Ekstrinsik.
3. Metoda dan media pembelajaran.
4. Modifikasi pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana.
6. Pengawasan kepala sekolah.
7. Kompetensi guru.
8. Lingkungan belajar yang kondusif.
9. Motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penulis membatasi masalah pada variabel motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru ?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.

F. Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan mata pelajaran Penjasorkes.
2. Guru Penjasorkes, memberikan gambaran tentang motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru dalam mengikuti mata pelajaran Penjasorkes.
3. Siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan motivasi untuk belajar penjasorkes.
4. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelien tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data diperoleh tingkat ketercapaian motivasi belajar siswa sebesar 74,13% yang dikategorikan pada kategori Baik, Sedangkan pada pencapaian 25,87% yang dikategorikan Tidak Baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dikategorikan “BAIK”.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka penelitian mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru penjasorkes yang mengajar penjasorkes, agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran, dengan cara memberikan materi pembelajaran yang menarik, memberikan pujian, hadiah, penghargaan dan pemberitahuan kemampuan belajar.
2. Kepala sekolah untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang perlu khususnya dalam pelajaran penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran penjasorkes.

3. Siswa SMP.N 1 Akabiluru lebih dapat meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan oleh guru dan siswa itu sendiri bisa tercapai dnegan baik.
4. Orang tua/wali murid agar memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak agar hasil belajar dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, dkk, 2011. Manajemen Penelitian. CV Pustaka Setia
- Amti, Erman, dkk 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta : Depdikbud.
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang. 2010. Padang UNP.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. Model Silabus dan Rencana Pembelajaran Penjasorkes. Jakarta :Direktorat Jenderal pendidikan dasar dan Menegah.
- Depdiknas. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Jakarta : Depdiknas
- 2010. Tes Kesegaran Jasmani Indonesia. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.
- Dimiyati. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gusril 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press Padang.
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanurawan, Fattah. 2010. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Remaja Roedakarya.
- Husdarta 2014. Psikologi Olahraga, Bandung, Alfabeta.
- Komarudin 2016. Psikologi Olahraga, PT Remaja Rosdakarya.
- Maksum Ali 2011. Psikologi Olahraga, Unesa University Press
- Mylsidayu Apta 2015. Psikologi Olahraga, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta : Percetakan Universitas Negeri Jakarta
- Sardiman. A. M. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.